



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 19 April 2025

Halaman: 2

PERKUAT SUMBU FILOSOFI

DIY Mulai Rancang RTH di TKP ABA

YOGYA (MERAPI) - Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY merancang pembangunan ruang terbuka hijau (RTH) di kawasan tempat khusus parkir (TKP) Abu Bakar Ali (ABA), Kota Yogyakarta untuk memperkuat keberadaan Sumbu Filosofi Yogyakarta yang telah ditetapkan sebagai warisan dunia oleh UNESCO.

Kepala DLHK DIY Kusno Wibowo dilansir dari Antara di Yogyakarta, Kamis (17/4), menuturkan pembangunan RTH di sisi utara Jalan Malioboro itu bakal

menggunakan dana keistimewaan (Danais). "Ini nanti kami usulkan dulu, tahun ini kami siapkan 'detail engineering design (DED)'-nya. Kami ajukan anggaran di perubahan pertama Danais, mudah-mudahan April atau Mei sudah keluar, baru disusun DED-nya," ujarnya.

DLHK DIY merancang kawasan seluas kurang lebih 7.000 meter persegi itu menjadi RTH dengan konsep tiga zona, yakni zona publik, sosial, dan alam. Sekitar 55 persen dari total lahan, lanjutnya, akan dialokasikan sebagai tutupan

hijau yang diprediksi mampu menampung hingga 1.000 pengunjung.

"Pembangunan ini bagian dari penanda keistimewaan sumbu filosofis sebagai warisan dunia. Selain itu, kami juga ingin menciptakan ruang yang menyeimbangkan iklim mikro kawasan," tutur Kusno.

Untuk memperkuat identitas budaya lokal, menurut dia, pihaknya berencana menanam sejumlah pohon endemik dan pohon-pohon yang memiliki nilai filosofis khas Yogyakarta. Penanaman pohon juga mempertimbangkan kebutuhan

satwa, seperti burung agar RTH dapat menjadi habitat alami di tengah kota.

"Itu jadi bagian yang akan dikaji dalam DED, kira-kira pohon apa yang pas untuk ditanam di sana," imbuhnya.

Hingga kini, DLHK masih mengurus izin kekancingan lahan bersama Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (DPTR), serta menjalin koordinasi dengan organisasi perangkat daerah lain dan pihak Keraton Yogyakarta. "Pembangunan kami sesuaikan dengan selainya DED. Bisa jadi tahun ini

atau tahun 2026," ujar Kusno.

Sebelumnya, Pemda DIY menargetkan pembongkaran tempat khusus parkir Abu Bakar Ali (ABA) Kota Yogyakarta pada 29 April 2025. Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X pun mewanti-wanti agar proses pembongkaran tidak menelantarkan nasib warga, khususnya para juru parkir (jukir) yang selama ini mengais rezeki di lokasi itu.

Pemda DIY dan Pemkot Yogyakarta saat ini tengah mematangkan rencana relokasi para jukir dan pedagang dari kawasan itu. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005